

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan

menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (Home Industry) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

1.2 Profil dan Potensi Desa

1.2.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung Baru yang berada di kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lapung Selatan yang saat ini dipimpin oleh Bapak Helmi Yusuf. Berdasarkan Peta Desa Tanjung Baru mempunyai luas wilayah \pm 1018 Ha yang terdiri dari tanah sawah yakni 20,5 Ha lahan pemukiman 167 Ha dan memiliki luas lahan untuk perkebunan yaitu 734,5 Ha. Sedangkan tanah yang digunakan untuk fasilitas umum, yang meliputi tanah untuk lahan perkarangan 54Ha, kemudian tanah yang digunakan untuk lahan prasana umum 41 Ha.

Saat ini berdasarkan data desa terakhir pada tahun 2021, jumlah penduduk Desa Tanjung Baru sebanyak 6484 orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1605 KK. Dalam aktivitas keseharian, masyarakat Desa Tanjung Baru sangat taat dalam menjalankan ibadah keagamaan. Setiap Rukun Tetangga (RT) dan pendukuhan memiliki kelompok-kelompok pengajian. Pada peringatan dan karnaval budaya dengan tema yang disesuaikan dengan hari besar.

BATAS WILAYAH DESA, letak gerorafis Desa Tanjung Baru terletak di antaranya,

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pegunungan.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Talang Jawa.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Baru Ranji.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Batu Suluh.

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Merbau Mataram. Walaupun desa Tanjung Baru berada di ujung barat kecamatan, akan tetapi jarak desa ke kecamatan hanya berjaraj 7 Km. Sedangkan jarak desa dengan kabupaten adalah 150 Km, dapat ditempuh baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan waktu tempuh tidak lebih dari 2-3 Jam. Jarak yang ditempuh dari desa ke pemerintahan kota 45 Km.

SUSUNAN ORGANISASI DESA,

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| - Kepala Desa | : HELMI |
| - Sekretaris Desa | : NASIR |
| - Kepala Urusan Tata Usaha & Umum | : MILA ROSMITA, S.Kom |
| - Kepala Urusan Keuangan | : ANGGI UTARI, SE |
| - Kepala Urusan Perencanaan | : RAHMAT ADI W, SH |
| - Kepala Seksi Pelayanan | : MARYADI |
| - Kepala Seksi Kesejahteraan | : ROMDAN, S.Pd |
| - Kepala Seksi Pemerintahan | : SONY FAUZI |
| - Kepala Dusun Tanjung Baru | : EDI |

- Kepala Dusun Tegal Sari : ADI
- Kepala Dusun Sukorejo : ERPAN
- Kepala Dusun Talang Ulu : KOMARUDIN
- Kepala Dusun Way laga : KUSNADI, S.Pd.I
- Kepala Dusun Sukamanah : IIP SURIPTO
- Kepala Dusun Tanjung Rame : ARMIN
- Kepala Dusun Balangandang : EDI SUSANTO
- Kepala Dusun Sakal : SULAIMAN
- Kepala Dusun Kampung Sawah : ANTO
- Kepala Dusun Pasir Kupa : ANDRI
- Kepala Dusun Soker : DARMA WIJAYA

NO	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan	- Desa memiliki sendiri peraturan desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa
		- Memiliki struktur organisasi yang lengkap	Desa
		- Memiliki pemetaan desa secara keseluruhan	Desa
		- Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa
		- Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa

		- Mempunyai Perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa
		- Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	Desa
		- Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa
		- Sarana Prasarana Balai Desa	Desa
		- Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa
2.	Pembangunan Desa	- Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa
	Infrastruktur	- Adanya jalan umum skala kabupaten	Desa
		- Adanya jalan penghubung antar desa	Desa
		- Adanya jalan lingkungan desa	Desa
		- Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga	Desa
		- Adanya siring aliran air	Desa
	Kesehatan	- Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa	Desa
		- Adanya Bidan Desa	Desa

		- Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB)	Desa
		- Adanya MCK	Desa
		- Adanya posyandu	Desa
	Pendidikan	- Memiliki banyak penduduk desa dalam usia pendidikan	Desa
		- Adanya gedung SD	Desa
		- Ada Gedung PAUD	Desa
		- Ada program RA	Desa
		- Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan	Desa
		- Adanya TPQ	Desa
		- Memiliki banyak aset sumber daya alam yang masih terjaga, seperti air bersih yang masih alami.	Desa
	Lingkungan Hidup	- Adanya sungai	Desa
	Ekonomi Masyarakat	- Adanya Penggilingan Padi	Desa
		- Adanya Usaha masyarakat berupa menjahit, penggilingan padi manual dan anyaman bambu	Desa
		- Adanya usaha warung manisan	Desa
		- Adanya persawahan , perkebunan dan sawit yang dimiliki oleh masyarakat	Desa

		- Adanya keinginan untuk mendirikan BUM Desa	Desa
3.	Pembinaan Kemasyarakatan	* Memiliki Beberapa Lembaga Kemasyarakatan yang masih aktif seperti LPM, Karang Taruna, Grup Rabana Perempuan, Grup Sarapal Anam, kegiatan Karang Taruna, kegiatan Risma, Majelis Taklim Desa (Laki-laki dan perempuan), dll	Desa
		- Masyarakat yang bersifat kekeluargaan, saling tolong menolong.	Desa
		- Masyarakat yang menganut agama yang relatif / mayoritas sama	Desa
		- Memiliki aneka ragam permainan tradisional dan olahraga.	Desa
		- Memiliki Adat istiadat yang masih bertahan hingga kini.	Desa
		- Adanya kegiatan siskamling	Desa
		- Ada Sanggar Seni dan Budaya	Desa
		- Adanya kegiatan klub olahraga	Desa
		- Adanya kegiatan kesenian melalui kelompok sarapal anam dan kelompok rabbana	Desa
		- Memiliki Berbagai Macam Kesenian dan sosial masyarakat yang masih dipertahankan.	Desa

4	Pemberdayaan Masyarakat	- Tingginya minat masyarakat akan usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti kepemilikan penggilingan padi	Desa
		- Minat masyarakat akan teknologi tepat guna, teknologi terbaru yang cukup.	Desa
		- Mempunyai pemerintahan tersendiri dalam menjalankan pembangunan Desa.	Desa
		- Tingginya minat masyarakat untuk memiliki keahlian	Desa
		- Masyarakat telah mengetahui akan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat guna pembangunan moral dan mental masyarakat.	Desa

Tabel 1.1 *Potensi Desa Tanjung Baru*

1.2.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah budidaya ternak lebah dan madu klanceng milik Bapak Arip Udin. Usaha kecil ini baru berdiri 9 Bulan. Madu klanceng adalah usaha yang dirintis oleh seorang pria Asal Tanjung Baru bernama Bapak Arip Udin, dan untuk penjualan madu klanceng ini sudah cukup lumayan mendapatkan untung besar.

UMKM Madu Klanceng milik Bapak Arip Udin ini sudah menyebar disebagian wilayah Teluk Betung. Kemasan yang digunakan untuk mengemas produk madu menggunakan botol kaca ukuran 150ml. Sehingga adanya inovasi dalam pengemasan agar pelanggan lebih tertarik untuk membeli Madu milik Bapak Arip Udin. Inovasi dengan pemasaran produk madu milik Bapak Arip Udin dengan media informasi berbasis blogspot. Usaha tersebut beliau jalankan sejak tahun 2021 akhir bersama sang istri dan berjalan hingga saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memberdayakan UMKM berbasis teknologi pada usaha Madu Klanceng?
2. Bagaimana UMKM dapat melakukan penjualan online?
3. Bagaimana pelanggan dapat menghubungi UMKM dengan mudah?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Membantu memberdayakan UMKM berbasis teknologi pada usaha madu klanceng.
2. Menambah pemasukkan penjualan online.
3. Memudahkan komunikasi antara pelanggan dengan pemilik UMKM secara online.

1.4.2 Manfaat

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang di dapat oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1. Memberikan pengalaman terhadap mahasiswa dan gambaran nyata mengenai apa saja yang dilakukan ketika bersosialisasi di masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa kepada masyarakat.
3. Meningkatkan rasa disiplin dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

B. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan masalah.
2. Membantu siswa dan siswi sekolah agar dapat memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
3. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.

C. Manfaat IIB Darmajaya

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKPM ini terhadap Perguruan Tinggi adalah :

1. Sebagai salah satu promosi kampus IIB Darmajaya yang dikenal sebagai kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Bisnis kepada masyarakat desa.
2. Sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Tanjung Baru.
3. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Bapak Helmi Yusuf selaku Kepala Desa Tanjung Baru.
2. Bapak Rahmat Adi Wibisono selaku Penanggung Jawab.
3. Bapak Arip Udin dan Ibu Neng selaku pemilik UMKM.
4. Lingkungan masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi selama PKPM.

